

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Faktor-Faktor Apa Saja yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 1 Botumoito tahun 2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian keputihan pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito yaitu mengalami keputihan sebanyak 81 responden (83,5%)
2. Personal higiene pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito kategori kurang yaitu 57 responden (58,8).
3. Pemakaian pembersih vagina pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito yaitu yang menggunakan pembersih vagina sebanyak 77 responden (79,4%)
4. Penyebab keputihan akibat infeksi pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito yaitu sebanyak 53 responden (54,6%)
5. Ada hubungan antara personal higiene dengan kejadian keputihan pada siswi kelas X dan I di SMA Negeri 1 Botumoito nilai  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha (0,005)$ .
6. Ada hubungan pemakaian pembersih vagina dengan Kejadian Keputihan pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito nilai  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha (0,005)$ .
7. Ada hubungan infeksi dengan kejadian keputihan pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Botumoito nilai  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha (0,005)$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian keputihan di SMA Negeri 1 Botumoito tahun 2014 yaitu:

### 1. Bagi Siswi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan siswi tentang masalah keputihan beserta cara pencegahan dan penanganannya sehingga para siswi akan sadar pentingnya untuk menjaga kesehatan organewanitaan agar tidak berkembang menjadi penyakit yang lebih serius seperti vaginitis, radang panggul hingga yang paling parah adalah kanker serviks.

### 2. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk institusi pendidikan dalam hal ini pihak sekolah agar dapat memasukkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dalam kurikulum pelajaran sehingga para siswa terutama siswi perempuan dapat lebih memahami seluk-beluk organ reproduksinya. Pemahaman akan organ reproduksi dapat membuat siswi lebih *aware* terhadap dirinya sendiri.

### 3. Bagi Profesi

Diharapkan teman seprofesi dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada remaja putri dengan memberikan motivasi atau pendidikan kesehatan (penyuluhan) serta konseling melalui berbagai media misalnya seperti sosialisasi langsung kesehatan reproduksi, melalui leaflet atau menggunakan media-media lainnya yang dapat mempermudah remaja untuk menyerap informasi.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih lanjut meneliti mengenai permasalahan yang sama dengan cara kualitatif sehingga data yang dihasilkan memiliki nilai akurasi yang tinggi.